

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi penjelasan mengenai skematika atau metodologi bagaimana penelitian ini dilakukan. Adapun yang menjadi area pembahasan dalam metodologi penelitian ini adalah bagian 3.1 membahas desain penelitian yang digunakan oleh peneliti, bagian 3.2 menjelaskan sumber data penelitian, bagian 3.3 memaparkan bagaimana teknik dalam pengumpulan data, bagian 3.4 membahas teknik dalam analisa data, dan bagian 3.5 menerangkan langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, seperti tulisan, ucapan ataupun perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri (Fuchran, 1998:11). Selanjutnya, Sugiyono (2013:2) menyatakan bahwa objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistic. Objekalamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, sehingga kondisi pada saat memasuki objek, setelah berada pada objek, dan setelah keluar dari objek relative tidak berubah.

Adapun tesis ini berbentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu bentuk kebahasaan dengan pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Fenomena sosial yang di dalamnya juga terdapat fenomena kebahasaan yang dikaji secara mendalam pada penelitian ini dengan cara menganalisis data yang memiliki ciri khas, sifat tertentu, dan watak khusus yang pada akhirnya dapat memberikan hasil penelitian yang apa adanya.

Penelitian yang bersifat deskriptif ini dilakukan dengan dikarenakan peneliti berusaha mentafsirkan data dari *caption* dan komentar antara *participants* (penutur dan petutur) yang tertulis pada komentar pada akun

Instagram @imaanlgbtqi. Penutur adalah orang yang bertutur dan petutur adalah orang yang diajak bertutur. Komentar yang diujarkan oleh penutur dan petutur adalah berupa situasi yang dialami oleh penutur dan petutur, proses yang berlangsung, pengaruh atas tindak tutur keduanya terhadap situasi yang berlangsung dan sebagainya.

3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Sutopo (2002:50), sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa manusia atau narasumber dan lebih tepatnya disebut sebagai informan daripada responden. Pada umumnya, sumber data penelitian terbagi atas sumber data primer dan sekunder. Data primer merujuk pada data yang diperoleh langsung dari sumber asliya dan biasanya menjadi data utama yang akan dianalisis dan diinterpretasikan dengan berbagai teori ataupun literature. Kehadiran data sekunder adalah untuk memperkuat data-data primer. (Sugiyono, 2010:308).

Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data primer, yaitu berupa ujaran antara *participants* (penutur dan petutur) di kolom komentar akun *Instagram* @imaanlgbtqi. Peneliti dalam penelitian ini hanya membatasi data dengan hanya mengambil 206 ujaran guna mewakili seluruh data.

Data yang digunakan pada komentar pada akun *Instagram* @imaanlgbtqi sejak Januari 2019 sampai dengan Oktober 2019. Penutur dalam penelitian adalah penulis akun *Instagram* @imaanlgbtqi, sedangkan petutur yang dituju adalah para penulis yang memberikan komentar terhadap tulisan penulis akun *Instagram* @imaanlgbtqi yang terdiri dari orang Muslim di seluruh dunia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu observasi dan dokumentasi dengan penjelasan sebagai berikut;

a. Observasi

Menurut Marzuki (2000), metode observasi adalah pengamatan dan pencacatan sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan dalam waktu rentan kurang lebih 6 bulan dari bulan Januari-Juni 2020. Kemudian, metode ini dilaksanakan dengan membaca secara cermat teks komentar pada kolom komentar *Instagram* @imaanlgbtqi. Setiap aspek dari teks komentar tersebut mulai dari menganalisis struktur, makna, perilaku sosial dan interaksi sosial antara penutur dan petutur pada kolom komentar.

b. Dokumentasi

Teknik ini menekankan pada pengumpulan data-data berupa *caption Instagram* yang merupakan ujaran penutur dan kolom komentar dari *caption* tersebut yang merupakan ujaran dari petutur. Peneliti memilih teks yang menimbulkan sikap homofobia dari ujaran penutur dan teks yang menunjukkan gejala homophobia dari ujaran petutur atas sikap atau respon dari ujaran petutur. Kemudian peneliti memilahnya untuk dikelompokkan ke dalam aspek-aspek dari tujuan penelitian ini, yaitu; aspek struktur, makna, perilaku social dan interaksi social.

3.4 Teknik Analisis Data

Computer Mediated Discourse Analysis (CMDA) memiliki 4 domain utama yaitu struktur, makna, interaksi sosial dan perilaku sosial (Herring, 2019: 26-27). Berikut adalah *toolkit* untuk meneliti penelitian dengan pendekatan *Computer Mediated Discourse Analysis (CMDA)*.

<i>Levels</i>	<i>Issues</i>	<i>Phenomena</i>	<i>Methods</i>
<i>Structure</i>	<i>Orality, formality, efficiency, expressivity, complexity, genre, etc.</i>	<i>Typography, orthography, morphology, syntax, discourse schemata, formatting conventions, etc.</i>	<i>Structural/ descriptive linguistics, text analysis, corpus linguistics, stylistics</i>
<i>Meaning</i>	<i>What is communicated? What is intended?</i>	<i>Meaning of words, utterances (speech acts),</i>	<i>Semantics, pragmatics</i>

Anisa Amielia, 2021

SIKAP HOMOFobia KAUM MUSLIM PADA AKUN INSTAGRAM ISLAMI PENGANUT LGBT “@IMAANLGBTQI” (COMPUTER MEDIATED DISCOURSE ANALYSIS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<i>What is accomplished?</i>	<i>exchanges, etc.</i>	
<i>Interaction management</i>	<i>Interactivity, timing, coherence, repair, interaction, etc.</i>	<i>Turns, sequences, exchanges, threads, etc.</i>	<i>Conversation analysis, ethnomethodology</i>
<i>Social phenomena</i>	<i>Social dynamics, power, identity, community, cultural differences, etc.</i>	<i>Linguistic expressions of status, conflict, negotiation, face management, play, discourse styles, etc.</i>	<i>Interactional sociolinguistics, critical discourse analysis, ethnography of communication</i>

**Tabel 3.1 Domain Utama Computer Mediated Discourse Analysis
(Herring, 2019: 26-27)**

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, 4 domain dalam *Computer Mediated Discourse Analysis (CMDA)* dapat diteliti dengan menggunakan 4 metode yang berbeda. Dalam penelitian, peneliti menggunakan keempat domain tersebut dengan menggunakan metode yang berbeda pula, yaitu struktur dengan menggunakan teknik persuasif berdasarkan Keraf (2000), makna dengan menggunakan tindak tutur ilokusi berdasarkan Searle (1987), bentuk interaksi sosial dengan berdasarkan Soekanto (2012) dan perilaku sosial berdasarkan Max Weber (2001).

Selanjutnya, dalam analisa data setidaknya menggunakan 3 tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi dari temuan tersebut (Miles & Huberman, 1992: 16). Analisa data menurut Kasiram (2008) merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan ditafsirkan, sehingga hubungan antar masalah penelitian dapat dipelajari dan diuji.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan data dari data kasar yang muncul dengan memilih hal-hal pokok, menajamkan, menggolongkan, dan memberikan gambaran data dengan jelas sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi.

Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam beragam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung yaitu sekitar dari bulan Januari-Agustus 2020. Dalam reduksi data, peneliti fokus untuk menajamkan data yang berasal dari *caption Instagram @imaanlgbtqi* dan kolom komentar pada *Instagram* akun tersebut guna menjawab rumusan masalah mengenai homophobia pada akun *Instagram @imaanlgbtqi*. Peneliti menggolongkan data menjadi 4 bagian sesuai dengan 4 domain utama dari teori *Computer Mediated Discourse Analysis (CMDA)* oleh Herring (2004) yaitu struktur, makna, interaksi sosial dan perilaku sosial. Dari 4 domain tersebut, peneliti membaginya kembali dengan menggolongkan data ke dalam bidang *Pragmatics* pada domain makna, yaitu menggunakan teori jenis tindak tutur dari Searle (1987).

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya. Miles & Huberman membatasi suatu penyajian data sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data yang berupa *caption* dan kolom komentar pada akun *Instagram @imaanlgbtqi* dengan berupa teks dan tabel dengan harapan akan memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian ini.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu 1.) Apa struktur dan makna yang dihasilkan antara penutur dan petutur berdasarkan kolom komentar di akun *Instagram* @imaanlgbtqi?; 2.) Bagaimana karakteristik homophobia dan perilaku sosial di akun *instagram* @imaanlgbtqi?; dan 3.) Apa perbedaan dan persamaan antara penutur @imaanlgbtqi dan petutur @imaanlgbtqi?.

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Memilih media sosial *Instagram* @imaanlgbtqi sebagai sumber data dalam penelitian;
2. Memilih teks-teks komentar untuk dijadikan sampel penelitian;
3. Melakukan pemetaan dengan membagi teks-teks komentar kedalam dua kategori berdasarkan penutur dan petutur;
4. Melakukan pemetaan dengan membagi teks-teks komentar kedalam beberapa kategori berdasarkan pertanyaan penelitian;
5. Membuat gambaran umum teks-teks;
6. Melakukan analisis menggunakan *Computer Mediated Discourse Analysis (CMDA)* dengan melihat partisipan, topik, proses, dan sirkumtan terkait homofobia pada akun *Instagram* @imaanlgbtqi. Selanjutnya dilakukan pembahasan atas hasil temuan penelitian tersebut pada kategori masing-masing;
7. Mendeskripsikan hasil dari analisis *Computer Mediated Discourse Analysis (CMDA)* untuk mengetahui sikap homophobia pada akun *Instagram* @imaanlgbtqi.